

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH* (LEA)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA SISWA KELAS IV
MIN 3 KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Mawaddatun Ulya¹, Muammar², Silka Yuanti Draditaswari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Mataram

1220106043.mhs@uinmataram.ac.id, 2muammar@uinmataram.ac.id,

1silkayuanty@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low ability of students in writing news texts. the purpose of this study was to improve students' ability in writing news texts through the implementation of the Language Experience Approach (LEA) in the fourth grade of MIN 3 Mataram in the 2-25/2026 academic year. This study employed Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles. Each cycle included four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The data were collected through interviews, observations, and evaluation tests. The data analysis techniques used were descriptive quantitative, and qualitative analyses. The indicators of success in this study included the improvement of students' learning activities reaching at least the high category and the achievement of classical learning mastery, in which at least 85% of students obtained a score of ≥ 70 based on the predetermined Minimum Mastery Criterion (KKM). The results of the study showed that the implementation of the Language Experience Approach (LEA) was able to improve students' ability in writing news texts in the fourth grade of MIN 3 Mataram in the 2025/2026 academic year. This was evidenced by the students' average score in cycle I, which reached 72.29 with a classical mastery percentage of 68.57%. furthermore, in cycle II, the students' average score increased to 81.71 with a classical mastery percentage of 88.57%. In addition, both teacher and students' activities improved and reached the very high category.

Keywords: Language Experience Approach, News Writing, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa melalui penerapan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) di Kelas IV MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan tes evaluasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian meliputi peningkatan aktivitas peserta didik yang minimal berada pada kategori tinggi serta tercapainya ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal, yaitu minimal 85% peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) dapat meningkatkan

kemampuan menulis berita siswa di Kelas IV MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini terbukti bahwa pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 72,29 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,57%. Kemudian, pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81,71 dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,57%. Selain itu, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan hingga mencapai kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: *Language Experience Approach*, Menulis Berita, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah pelajaran wajib yang diajarkan di semua Tingkat pendidikan di Indonesia. Mata Pelajaran ini berfungsi mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menulis, membaca, serta berbahasa dengan baik dan benar (Yulita Mailida, 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan hakikat dan fungsinya. Secara mendasar, belajar Bahasa berarti belajar berkomunikasi, sehingga peserta didik perlu menguasai empat aspek utama, yakni menyimak, berbicara, membaca serta menulis (Idham Khalik, 2021).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek menulis, peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan ide dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan yang runtun dan sesuai dengan kaidah Bahasa. Keterampilan menulis ini merupakan salah satu bagian

penting dari empat aspek utama dalam keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis (Siti Sulistyani Pamuji dkk, 2021).

Kemampuan menulis Adalah kemampuan seseorang untuk menulis pemikiran, ide, atau informasi dengan cara yang jelas, tepat, dan efektif. Kemampuan menulis juga mencakup kemampuan untuk mengorganisasikan informasi dengan baik, memilih kata yang tepat, dan memahami serta mematuhi aturan tata Bahasa dan tulisan yang baik dan benar. Dalam arti yang lebih luas, kemampuan untuk menulis cerita, naskah, puisi, berita, dan berbagai jenis tulisan lainnya (Erlita Mega, 2023)

Menulis berita Adalah Upaya untuk bercerita, menerangkan atau menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa secara tertulis. Dalam penulisan teks berita, informasi yang disajikan berupa fakta yang benar-benar terjadi, bukan pendapat atau

opini pribadi (Erwan Efendi dkk, 2023). Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, ide dan pengalaman kedalam bentuk tulisan serta menyusunnya menjadi teks berita yang informatif dan menarik.

Namun, fakta di sekolah menunjukkan bahwa dari 35 siswa, sebanyak 7 siswa berkategori sangat baik, 12 siswa berkategori baik, dan 16 siswa berkategori cukup. Adapun penjelasan lebih lanjut disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Tes
Menulis Berita Pra Siklus**

No.	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1.	85-100 (Sangat Baik)	7	20%
2.	70-84 (Baik)	12	34,29%
3.	55-69 (Cukup)	16	45,71%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan hasil pra siklus kemampuan menulis berita siswa kelas IV MIN 3 Kota Mataram, diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 54, 29%. Dari 35 siswa, sebanyak 19 siswa telah mencapai nilai ≥ 70 sesuai KKM, sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

menulis berita siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyusun unsur-unsur berita secara lengkap, mengembangkan isi berita secara runtut, serta menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, proses pembelajaran menulis teks berita di kelas IV menunjukkan bahwa guru masih berperan sebagai sumber utama informasi, sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat. Siswa belum dilibatkan secara optimal dalam kegiatan mengamati peristiwa secara langsung maupun menulis teks berita berdasarkan pengalaman pribadi. Kondisi ini berdampak pada kualitas tulisan siswa. Permasalahan tersebut tercermin pada beberapa indikator kemampuan menulis berita yang masih belum maksimal yaitu, sebagian siswa belum mampu menuliskan unsur berita secara lengkap (5W + 1H, penyusunan isi berita belum tersusun secara runtut dan logis, penggunaan kalimat efektif, ejaan dan tanda baca masih kurang tepat, serta tingkat keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses menulis masih kurang optimal.

Dalam wawancara dengan guru kelas IV, disampaikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Kesulitan tersebut terlihat pada beberapa hal, yaitu ketidaklengkapan unsur 5W + 1H, penyusunan isi berita yang belum runtut, penggunaan bahasa yang kurang efektif, serta motivasi siswa dalam kegiatan menulis yang masih belum optimal. Guru juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis selama ini lebih sering dilakukan melalui penjelasan materi dan penugasan menyalin teks berita, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam menulis berdasarkan pengalaman nyata masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kemampuan menulis berita siswa kelas IV perlu ditingkatkan melalui perbaikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif serta memberikan pengalaman nyata siswa dalam kegiatan menulis sehingga kemampuan menulis berita siswa dapat meningkat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah pendekatan *Language Experience Approach* (LEA).
Language Experience

Approach (LEA) adalah pendekatan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasa melalui pengalaman berbahasa yang disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka. Dalam pelaksanaannya, *LEA* berfokus pada kegiatan membaca dan menulis, karena membaca siswa belajar memahami kembali hasil tulisannya, sementara melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan pengalaman, gagasan, dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan yang bermakna. Hasil tulisan tersebut kemudian digunakan sebagai bahan untuk dibaca kembali, sehingga siswa dapat memahami, meninjau kembali, dan memperbaiki tulisannya sendiri. Dengan demikian, pendekatan ini mengintegrasikan keterampilan empat keterampilan berbahasa, salah satunya yaitu keterampilan menulis sebagai inti proses pembelajaran (Martha Cristianti dkk, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahara, Zaki Al Fuad, dan Helmiansyah (2021)

menunjukkan bahwa penerapan pendekatan LEA mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Negeri Siem, yang ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan belajar dari 57% pada siklus I menjadi 90,4% pada siklus II. Selain itu, penelitian Alvina Nurul Janah, Dianasari, dan Bagus Nurul Iman (2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan LEA berbantuan media Scrap-Book Digital mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dari 43,33% pada tahap pra-siklus menjadi 86,7% pada siklus II. Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan LEA dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa melalui pemanfaatan pengalaman sebagai sumber belajar yang bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan meningkatkan keterampilan menulis berita siswa, terutama dalam menyusun unsur-unsur berita secara lengkap, menggunakan bahasa yang efektif, serta menulis dengan runtut dan menarik berdasarkan pengalaman nyata siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Implementasi Pendekatan *Language Experience Approach*

(LEA) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas IV MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

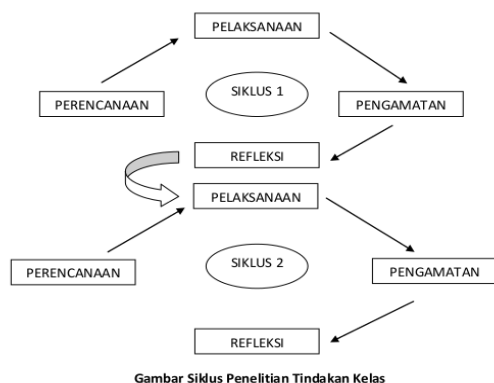
Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Mataram yang berlokasi di Jalan TGH. Arsad No. 3, Lingkungan Karang Kemong, Kelurahan Cakra Barat, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara kondisi sekolah dengan permasalahan yang diteliti, yaitu kemampuan menulis berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sasaran utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas IV melalui penerapan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis berita melalui pendekatan LEA yang berfokus pada pengalaman pribadi siswa, serta membantu siswa memahami tahapan dan unsur-unsur penulisan berita

secara lebih mudah melalui kegiatan menulis bersama dan pengalaman nyata di kelas.

Penelitian ini menggunakan Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Apriliani Diah Kartikasari, 2023). Adapun tahapan dalam penelitian Tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart



Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar berbasis pendekatan LEA, menyiapkan materi pembelajaran, LKPD, instrumen observasi, dan tes kemampuan menulis berita. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai rencana

pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan pendekatan LEA dalam kegiatan menulis berita. Tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Selanjutnya, tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan, mengidentifikasi kendala, serta merancang perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar penyempurnaan tindakan pada siklus II.

Instrumen penelitian terdiri atas observasi dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis berita melalui pendekatan LEA. Aktivitas siswa yang diamati meliputi kesiapan menerima pembelajaran, antusiasme mengikuti kegiatan, kerja sama kelompok, keaktifan menyelesaikan tugas, interaksi dengan guru, serta keterlibatan dalam menyimpulkan dan mempresentasikan hasil pembelajaran. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis berita. Tes berbentuk uraian yang

disusun berdasarkan pendekatan LEA dengan aspek penilaian meliputi isi berita, kelengkapan unsur berita (5W+1H), judul berita, penggunaan bahasa, serta ejaan dan tanda baca. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes kemampuan menulis berita terlebih dahulu divalidasi melalui expert judgment oleh dosen pembimbing. Validasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian instrument dengan tujuan penelitian, indikator yang diukur, serta kelayakan penggunaan instrumen dalam proses pengumpulan data. Adapun rubrik penilaian untuk menulis berita disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Instrumen Penilaian Menulis Berita

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Isi Berita	Isi sangat lengkap, memuat seluruh peristiwa secara runtut dan jelas	4
		Isi cukup lengkap, alur kurang runtut	3
		Isi kurang lengkap, alur kurang runtut	2
		Isi tidak sesuai dengan pengalaman atau tidak lengkap	1
2.	Unsur 5W+1H	Seluruh unsur lengkap dan sesuai isi	4
		Ada 1 unsur kurang tepat/kurang sesuai	3
		Hanya 3-4 unsur yang muncul	2
		Unsur tidak lengkap	1

3.	Judul Berita	Judul sesuai isi, jelas, dan menarik	4
		Judul sesuai isi tetapi kurang menarik	3
		Judul kurang sesuai dengan isi	2
		Tidak ada judul atau tidak sesuai isi	1
4.	Kebahasaan	Kalimat efektif, jelas, dan hampir tidak ada kesalahan	4
		Kalimat cukup jelas tetapi ada beberapa kesalahan	3
		Banyak kesalahan sehingga kurang mudah dipahami	2
		Kalimat tidak efektif dan sulit dipahami	1
5.	Ejaan, Tanda Baca, dan Kerapian Tulisan	Sangat rapi, ejaan dan tanda baca hampir tanpa kesalahan	4
		Cukup rapi, ada sedikit kesalahan	3
		Kurang rapi, banyak kesalahan ejaan/tanda baca	2
		Ridak rapi, tidak memperhatikan ejaan dan tanda baca	1

Pengamatan dilakukan secara langsung selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan catatan lapangan. Guru kelas IV berperan sebagai pelaksana tindakan, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan tes hasil belajar siswa. Data observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas

guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis berita melalui pendekatan *Language Experience Approach* (LEA). Adapun rumus Lembar observasi aktivitas guru menggunakan:

Keterlaksanaan:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor aktivitas maksimal}} \times 100\%$$

Lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan rumus:

$$AP = \frac{\sum P}{\sum P \text{ Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

AP = Presentase ketercapaian aktivitas

$\sum P$ = Total skor yang diperoleh semua siswa

$\sum P_{maksimal}$ = Jumlah maksimal yang mungkin diperoleh.

Analisis hasil tes dilakukan untuk mengetahui Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Ketuntasan belajar dikategorikan menjadi sangat baik (85-100), baik (70-84), cukup (55-69), dan kurang (<55). Ketuntasan individu dinyatakan tercapai apabila siswa memperoleh nilai 70. Perhitungan ketuntasan individu menggunakan rumus:

$$KI = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

KI = ketuntasan individu

SP = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

Selanjutnya, ketuntasan klasikal digunakan untuk mengetahui persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dalam satu kelas dengan rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = ketuntasan klasikal

JST = jumlah siswa tuntas

JS = jumlah seluruh siswa

Data kemampuan siswa dalam menulis teks berita dianalisis menggunakan nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa yang dibagi dengan jumlah siswa. Perhitungan rata-rata menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi aktivitas guru, keterlibatan siswa, dan hasil belajar menulis berita. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Perbaikan dilakukan apabila aktivitas guru dan siswa belum mencapai

kategori tinggi serta hasil belajar belum memenuhi ketuntasan klasikal. Penelitian dinyatakan berhasil apabila aktivitas peserta didik mencapai kategori tinggi dan minimal 85% siswa memperoleh nilai sesuai KKM yang ditentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MIN 3 Kota Mataram pada tanggal 10 April hingga 24 April 2026 dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis berita siswa melalui penerapan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA).

Sebelum melakukan penelitian, kemampuan menulis berita siswa kelas IV masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal siswa mengalami kesulitan dalam Menyusun teks berita secara runtut dan lengkap. Sebagian besar siswa belum mampu menuliskan unsur-unsur berita 5W+1H dengan baik, seperti menentukan apa, siapa,

kapan, di mana, mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan, penggunaan Bahasa yang kurang tepat, serta masih banyak ditemukan kesalahan pada ejaan dan tanda baca. Dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa juga masih rendah karena siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pengalaman atau pendapat mereka. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada materi menulis berita belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) melalui Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis berita siswa di kelas IV MIN 3 Kota Mataram.

Siklus I penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada tanggal 10 April 2026 dan 16 April 2026 di kelas IV MIN 3 Kota Mataram. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 × 35 menit). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar berbasis pendekatan *Language Experience Approach*

(LEA), menyiapkan materi pembelajaran, LKPD, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta instrumen tes kemampuan menulis berita siswa.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru dengan menerapkan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Penerapan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: (1) siswa menceritakan pengalaman yang pernah dialami secara lisan, (2) guru membantu menuliskan pengalaman siswa dalam bentuk kalimat yang runtut, (3) hasil tulisan dibaca dan didiskusikan bersama (3) siswa mengidentifikasi unsur-unsur berita (5W+1H) yang terdapat dalam pengalaman tersebut, (5) siswa menyusun teks berita berdasarkan pengalaman yang telah dipilih, dan (6) guru bersama siswa melakukan perbaikan terhadap hasil tulisan yang telah dibuat.. Pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan materi teks berita dan unsur-unsur berita 5W+1H melalui pengalaman sehari-hari siswa. Siswa mengidentifikasi

unsur-unsur berita berdasarkan pengalaman pribadi yang dimiliki dan mendiskusikannya bersama teman. Pertemuan kedua difokuskan pada penyusunan kerangka dan teks berita berdasarkan pengalaman siswa dengan memperhatikan judul, *lead*, isi berita, dan penutup. Pada akhir pembelajaran, siswa menyelesaikan tes evaluasi siklus I untuk mengetahui kemampuan menulis berita yang telah dicapai. Setelah tes evaluasi selesai, guru memberikan penguatan kembali mengenai materi yang telah dipelajari dan membimbing siswa memperbaiki kesalahan dalam penulisan berita.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 80,43% dengan kategori tinggi, sedangkan aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 76,19% dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan beberapa perbaikan agar pembelajaran lebih efektif dan keterlibatan siswa dapat meningkat. Adapun data persentase aktivitas guru dan siswa siklus I sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Aspek	Persentase	Kategori
Aktivitas guru	80,43%	Tinggi
Aktivitas siswa	76,19%	Tinggi

Hasil tes kemampuan menulis berita siswa pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 72,29. Dari 35 siswa, sebanyak 24 siswa atau 68,57% telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa atau 31,43% belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Adapun Tabel persentase hasil belajar menulis berita siswa siklus I sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Belajar Menulis Berita Siklus I

Uraian	Hasil
Jumlah siswa	35
Siswa Tuntas	24
Siswa tidak Tuntas	11
Nilai rata-rata	72,29
Persentase Ketuntasan	68,57%

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, melengkapi unsur berita secara lengkap, dan menggunakan bahasa yang baik dalam penulisan berita. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang

aktif dan belum percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif dan penjelasan yang lebih rinci mengenai struktur teks berita.

Siklus II penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pada tanggal 23 April 2026 dan 24 April 2026 di kelas IV MIN 3 Kota Mataram. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi siklus I dengan fokus perbaikan pada kelengkapan unsur berita, keruntutan isi berita, penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan modul ajar, materi pembelajaran, LKPD, lembar observasi, dan instrumen evaluasi berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa. Pertemuan pertama difokuskan pada penguatan materi mengenai struktur teks berita dan unsur-unsur berita

5W+1H serta perbaikan teks berita yang telah dibuat pada siklus sebelumnya. Siswa memperbaiki isi berita dengan memperhatikan kelengkapan unsur berita dan keruntutan isi tulisan. Pertemuan kedua difokuskan pada penyempurnaan teks berita dengan memperhatikan penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca secara tepat.

Pada akhir pembelajaran, siswa menyelesaikan tes evaluasi siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis berita siswa. Setelah tes evaluasi selesai, guru memberikan penguatan kembali terhadap materi pembelajaran dan membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II meningkat menjadi 97,22% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan aktivitas siswa meningkat menjadi 94,5% dengan kategori sangat tinggi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan LEA berjalan lebih optimal dibandingkan pada siklus I. Adapun tabel persentase hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Aspek	Persentase	Kategori
Aktivitas guru	97,22%	Sangat Tinggi
Aktivitas siswa	94,5%	Sangat Tinggi

Hasil tes kemampuan menulis berita siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,71. Dari 35 siswa, sebanyak 31 siswa atau 88,57% telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa atau 11,43% belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian, ketuntasan klasikal pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu $\geq 85\%$. Adapun Tabel persentase hasil belajar menulis berita siswa siklus II sebagai berikut.

Tabel 5 Persentase Hasil Belajar Menulis Berita Siswa Siklus II

Uraian	Hasil
Jumlah siswa	35
Siswa Tuntas	31
Siswa tidak Tuntas	4
Nilai rata-rata	81,71
Persentase Ketuntasan	88,57%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas IV MIN 3 Kota Mataram. Pada siklus I, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, melengkapi unsur berita 5W+1H,

serta menggunakan bahasa dan tanda baca dengan tepat. Aktivitas guru memperoleh persentase 80,43%, aktivitas siswa 76,19%, nilai rata-rata siswa 72,29, dan ketuntasan klasikal 68,57%, sehingga indikator keberhasilan belum tercapai.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui pemberian bimbingan yang lebih intensif dan penjelasan yang lebih rinci, hasil pembelajaran mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat menjadi 97,22%, aktivitas siswa menjadi 94,5%, nilai rata-rata siswa menjadi 81,71, dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 88,57%, sehingga indikator keberhasilan telah tercapai. Berikut tabel perbandingan hasil siklus I dan siklus II.

Tabel 6 Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru	80,43%	97,22%
Aktivitas Siswa	76,19%	94,5%
Nilai Rata-rata	72,29	81,71
Persentase Ketuntasan Klasikal	68,57%	88,57%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan pada setiap aspek penelitian dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) efektif membantu siswa menyusun teks berita secara

lebih runtut, lengkap, dan sesuai unsur-unsur berita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Zahara, Zaki Al Fuad, dan Helmiansyah (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan *Language Experience Approach* (LEA) mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 57% pada siklus I menjadi 90,4% pada siklus II. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *LEA* efektif membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis melalui pemanfaatan pengalaman pribadi sebagai sumber belajar. Dalam penelitian ini, peningkatan kemampuan menulis berita terjadi karena siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga lebih mudah menyusun unsur-unsur berita secara lengkap dan runtut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan

pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) mampu meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas IV MIN 3 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas guru yang meningkat dari 80,43% menjadi 97,22%, aktivitas siswa dari 76,19% menjadi 94,5%, nilai rata-rata siswa dari 72,29 menjadi 81,71, serta ketuntasan klasikal dari 68,57% menjadi 88,57%. Dengan demikian, penerapan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis berita siswa dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan.

Jurnal Literasiologi, 6(2), Januari-Juni 2021, 1.

Yulita Mailida, dkk, (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 1.

Erwan Efendi, Ajulan Siregar, dan Sumarni, (2023). Menulis Berita Ekonomi". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 1.

Christianti M., dkk. 2019. Penerapan *Language Experience Approach* melalui Cerita Budaya Lokal untuk Mendukung Membaca Awal Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1),55.

Apriliyani Diah Kartikasari, (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Mambaul Ulum Kota Kediri Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(2),720.

DAFTAR PUSTAKA

Siti Sulistyani Pamuji dan Inung Setyami, (2021). *Keterampilan Berbahasa*, Jawa Barat: Guepedia Publisher.

Erlita Mega, (2023). *Tips Meningkatkan Kemampuan Menulis: Motivasi Menulis*, Yogyakarta: Penerbit Cahaya Harapan.

Idham Khalik, (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas IX MAN 3 Kota Jambi.